

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang selama periode penelitian tidak mengalami laba negatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan teknik dokumentasi yakni proses pengumpulan data melalui arsip serta catatan-catatan dari laporan keuangan perusahaan. Teknik dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis mengenai data yang berupa catatan dokumentasi dan sebagainya.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga dapat diukur (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Berikut adalah definisi operasional variabel-variabel yang digunakan :

1. Variabel Dependen.

a. Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007). *Price Book Value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai perusahaan (Moniaga, 2013). Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Nilai pasar perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book Value*) yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen.

a. Profitabilitas (*ROA*)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Pengukuran profitabilitas menggunakan *return on asset (ROA)* yang mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk

menghasilkan laba. Perhitungan *ROA* sebuah perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Aktiva}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya (Wulandari, 2013). Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Likuiditas di ukur dengan *Current Ratia* (CR), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara akitva lancar dengan kewajiban lancar. Proksi likuiditas sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

3. Variabel *Intervening*.

a. Struktur Modal

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang dengan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *lverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Wulandari 2013). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal perusahaan.

Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur. Pengukuran struktur modal menggunakan proksi DER (*Debt To Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

F. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Regresi Berganda

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Regresi Berganda. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, dengan *path analysis*. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas serta pengaruh variabel *intervening* (struktur modal) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya.

$$YPBV = b_0 + b_1ROA + b_2CR - b_3DER + e... \text{ (Wulandari 2013).}$$

Dimana:

PBV = nilai perusahaan

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien persamaan regresi

ROA = profitabilitas

CR = likuiditas

DER = struktur modal

e = error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang memenuhi syarat BLUE (*best linear unbiased estimator*) atau dengan kata lain agar hasil analisis tidak bias (Alni dkk, 2014). Yang termasuk dalam uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai residual dari *Kolmogorov-Smirnov* Residual. Dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai signifikan dari *Kolmogorov-Smirnov* diatas 5%.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolonieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas (Ghozali, 2005). Dalam pengertian sederhana setiap variabel

independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dimana seperti diketahui bahwa dalam data jenis ini sering muncul problem autokorelasi yang dapat saling “menggangu” antar data (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas oleh Ghozali (2005) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji

Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residualnya. Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Apabila tingkat probabilitas signifikansi variabel bebas < 0.05 , maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini perlu digunakan analisis regresi melalui Uji-F dan Uji-t. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji statistik F.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji statistik t.

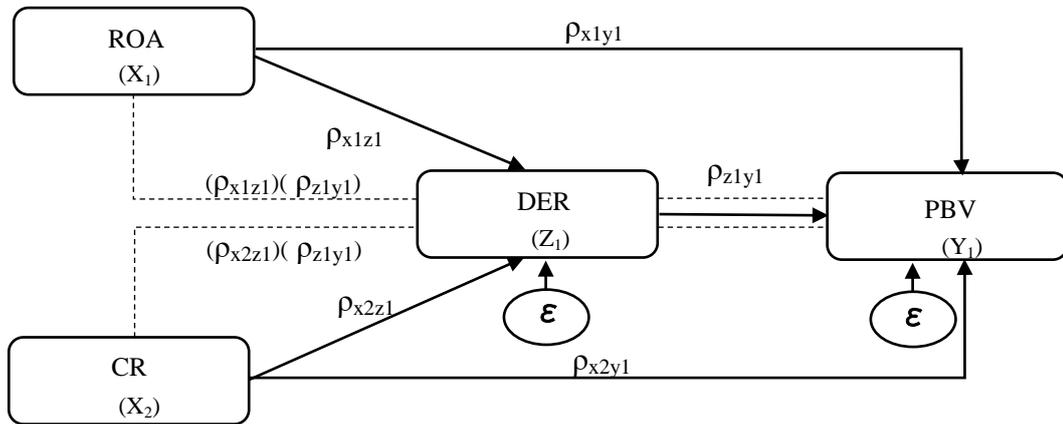
Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh X (variabel independen) secara parsial terhadap Y (variabel dependen). Uji statistik t (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam pengolahan data pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

4. Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) menurut Muhidin dan Abdurahman (2011) adalah analisis yang digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Tujuannya adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Berikut

adalah diagram jalur yang akan digunakan untuk menerangkan hasil analisis jalur dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Diagram Jalur